

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan hasil penelitian menggunakan hipotesis dengan analisis regresi linear berganda mengenai pengaruh pertumbuhan ujarah dan pertumbuhan investasi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel 4.9 untuk variabel pertumbuhan ujarah (X_1) menunjukkan nilai signifikansi variabel sebesar 0,525 dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai $0,525 > 0,05$ sehingga H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset. Sedangkan jika dilihat dari $t_{hitung} 0,643 > t_{tabel} 2,03693$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ujarah (X_1) secara persial tidak

berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa besar kecilnya pertumbuhan ujah yang dicapai oleh perusahaan asuransi tidak menjadi jaminan terhadap besarnya pencapaian pertumbuhan aset. Karena dana ujah digunakan untuk biaya operasional perusahaan dan untuk menentukan laba rugi perusahaan.

2. Berdasarkan tabel 4.9 untuk variabel klaim (X_2) menunjukkan nilai signifikansi variabel sebesar 0,006 dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai $0,006 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset. Sedangkan jika dilihat dari t_{hitung} sebesar $2,932 > t_{tabel} 2,03693$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan investasi (X_2) secara persial berpengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan aset.
3. Berdasarkan tabel 4.10, nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa

pertumbuhan ujah dan pertumbuhan investasi terdapat pengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan aset. Sedangkan pada $F_{hitung} 4,299 > F_{tabel} 3,28$. Artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama (simutan) antara pertumbuhan ujah dan pertumbuhan investasi terhadap pertumbuhan aset. pertumbuhan aset dipengaruhi pertumbuhan pertumbuhan ujah dan pertumbuhan investasi sebesar 15,9% sisanya 84,1% dipengaruhi oleh variabel lain seperti pendapatan laba, beban operasional yang tidak dibahas pada penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun dengan sebaik mungkin, akan tetapi dalam penelitian ini terdapat keterbatasan. Keterbatasan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu variabel pertumbuhan ujah dan pertumbuhan investasi untuk mengetahui faktor-faktor

yang mempengaruhi pertumbuhan aset. Sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aset.

- b. Penelitian ini hanya mengambil sampel 6 perusahaan asuransi jiwa yang ada di Indonesia.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan data tahunan dari tahun 2013-2018.

C. Saran

Adapun berbagai keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan dan menambah variabel independen.
- b. Penelitian ini hanya mengambil sampel 6 perusahaan asuransi jiwa syariah, bagi peneliti selanjutnya

diharapkan untuk mengembangkan penelitian dan mengambil sampel lebih banyak dengan rentang waktu yang lebih panjang.

- c. Bagi perusahaan asuransi syariah diharapkan melakukan audit laporan keuangan setiap tahunnya agar masyarakat dapat melihat perkembangan aset dan biaya operasional perusahaan setiap saat.